

Received: November 2020

Accepted: November 2020

Published: December 2020

MENGUJI SINYAL RETURN ON EQUITY DAN RETURN ON ASSETS PADA EMITEN LQ45

Hengki Hermawan^{1*}, Nani²
 Universitas Pamulang¹
 Universitas Pamulang²

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten
 15417 *

Dosen01781@unpam.ac.id*

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Return On Equity and Return On Assets signals at LQ45 issuers. Mengujinya with multiple regression method on each object banks and manufacturing companies LQ45 companies subsequent visits magnitude of the effective contribution of Return on Equity and Return on Assets. The results of the research on the bank obtained that Return On Equity partially had no effect on stock prices and Return On Assets had an effect on stock prices, simultaneously Return on Equity and Return On Assets fell on stock prices, the Return On Assets signal was better than the Return On Equity signal. the results of research manufacturing companies Return On Assets partially it does not have a significant effect on stock prices while Return On Equity partially has a significant effect on stock prices and simultaneously Return on Equity and Return On Assets have an effect on stock prices. While the signal is good Return On Equity leih of the signal Return On Assets. This study provides a new perspective on Return On Equity and Return On Assets in research.

Keywords : Signals, LQ45 issuers , Return On Equity , Return On Assets , Stock Prices Sinyal

PENDAHULUAN

Kita sering mendengar pernyataan bahwa rasio keuangan Return On Equity kurang tepat jika digunakan dalam penelitian dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang lebih tepat adalah menggunakan Return On Assets dengan asumsi manufaktur menggunakan assetnya untuk melakukan produksi dan sebaliknya Return On Assets kurang tepat jika digunakan dalam penelitian dengan objek penelitian bank yang lebih tepat adalah menggunakan Return On Equity oleh sebab itu penelitian ini dalakukan untuk mengetahui mana yang lebih memenuhi syarat sebagai sinyal seperti yang dimaksud didalam prinsip sinyal manajemen keuangan. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui efektifitas sinyal Return On Equity dan Return On Assets pada emiten LQ45. Objek penelitian pada bursa efek Indonesia emiten LQ45 yang terdiri dari 45 perusahaan, yang didalamnya terdapat bank dan perusahaan maufaktur sehingga sangat tepat sebagai objek penelitian supaya dapat dibandingkan hasilnya sinyal Return On Equity dan Return On Assets antara bank dan perusahaan manufaktur .untuk mengujinya Sinyal Return On Equity dan Return On Assets sebagai variable Independennya dan

Harga Saham Sebagai Variabel dependennya. Selama ini penelitian yang dilakukan menitik beratkan pada pengaruh atau hubungan Return On Equity dan Return On Assets sedangkan didalam penelitian ini selain menguji pengaruh juga melihat sumbangan efektifitas Return On Equity dan Return On Assets masing masing objek penelitian yaitu bank dan perusahaan manufaktur.

Signaling

Prinsip signaling manajemen keuangan menganggab bahwa setiap tindakan yang dilakukan akan memberikan Sinyal informasi yang disampaikan, informasi ini bisa berupa rasio-rasio keuangan yang dapat memberikan informasi yang efektif sehingga dapat dianalisa untuk mengetahui kondisi perusahaan dimasa yang akan datang dan mampu mempengaruhi para pelaku usaha untuk mengambil keputusan bergabung pada perusahaan tersebut. Menurut dewangga, 2011 "Siyal yang baik akan dapat ditangkap pasar secara efektif dan mampu dipersepsikan dengan baik serta perusahaan yang buruk tidak mudah meniru".

Menurut Sharpe, 2011 "Informasi akuntansi yang disampaikan kepublik meurapakan sinyal bahwa perusahaan memiliki kondisi yang baik dimasa yang akan datang dapat membuat investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham "

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dilakukan perhitungan untuk dilakukan analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Prastowo dan Rika ,2011 "Suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam komponen-komponen secara mendalam terhadap masing-masing komponen sehingga dapat dipahami secara menyeluruh laporan keuangan itu". Pendapat lain menurut Horne dan Wachowich, 2012 "Analisa Laporan keuangan sebagai seni mengubah laporan keuangan kedalam informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ".

Rasio Keuangan

Supaya tidak terjadi permasalahan dalam proses membandingkan laporan keuangan maka perusahaan, melakukan cara dengan menghitung dan membandingkan rasio-rasio keuangan untuk mencari tau hubungan yang terjadi antarbagian informasi keuangan. Hal ini sesuai dengan pendapat kasmir, 2012 "analisa rasio merupakan teknik analisa laporan keuangan untuk mencari tau hubungan pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi secara sendiri-sendiri atau simultan". Dengan cara membandingkan data keuangan akan membuat lebih berarti analisa rasio sedingga nantinya rasio keuangan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan menurut Samryn, 2011 "Dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan adalah rasio keuangan".

Return On Equity

Return On Equity rasio yang penting dalam laporan keuangan perusahaan. Return On Equity merupakan rasio yang lazim dipergunakan para investor dan manajer perusahaan dalam mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Menurut Syamsudin,2011 “Persentase Return On Equity diperoleh dengan membandingkan antara lababersih setelah pajak dengan equitas atau modal sendiri”.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{equitas(modal sendiri)}} \times 100 \%$$

Return On Assets

Return On Assets rasio yang biasa di pergunakan para investor dan manajer perusahaan dalam mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari assets yang dimiliki perusahaan.. menurut Kasmir,2012 “Return On Assets merupakan rasio yang member petunjuk atas hasil jumlah aktiva yang dipakai”.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan yang berupa sertifikat atas kepemilikan perusahaan, dengan demikian pemilik saham akan mendapat hak klaim penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut. Dengan saham dapat diketahui besar kecilnya nya modal yang disetor atau sebagai informasi besar kecilnya seseorang memiliki perusahaan tersebut.

Harga Saham

Menurut Sartono 2016 “Melalui mekanis mepermintaan dan penawaran di pasar modal harga saham dibentuk sehingga pada saat kelebihan permintaan harga saham akan naik dan harga saham menurun pada saat kelebihan penawaran “. Harga saham yang baik memberikan informasi bahwa perusahaan dikelola dengan baik, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan dapat memberikan keuntungan dan memuaskan para investor yang rasional.

Liquid 45 (LQ45)

Liquid 45 (LQ45) merupakan bagian dari indek saham pada Bursa efek Indonesia yang berjumlah 45 saham dengan penilaian penilaian liguiditas yang baik atau banyak diperjual belikan selama 6 bulan . Anggota Saham LQ45 paling yidak tercatat minimal 3 bulan di Bursa

efek Indonesia dan masuk kedalam jajaran saham teratas dalam kurun waktu 12 bulan terakhir selain itu masuk dalam daftar 30 saham dipasar reguler yang memiliki transaksi besar.

Penelitian Terdahulu

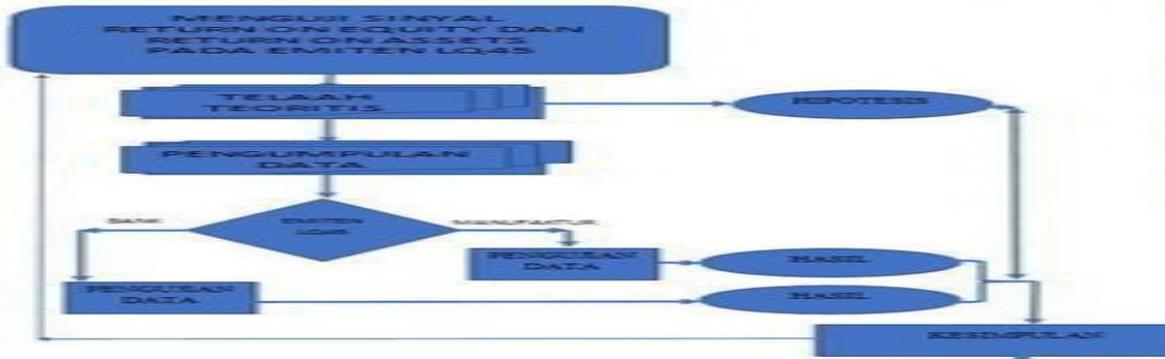
Pada penelitian Bank, yang dilakukan Sri yang melakukan penelitian pada bank yang terdaftar pada bursa efek Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2012 secara parsial ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, untuk ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank yang terdaftar di bursa efek. Secara simultan ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan dengan sumbangan presentase pengaruh variabel independen ROA, ROE, terhadap variabel Harga Saham sebesar 67,2 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Reynard pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada bursa efek Indonesia dari tahun 2009 sampai tahun 2012 menunjukkan bahwa ROA, ROE, secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham sedangkan secara parsial ada pengaruh signifikan antara ROE terhadap harga saham dan tidak ada pengaruh antara ROA dan harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi presentase sumbangan pengaruh variabel independen ROA, ROE, terhadap variabel Harga Saham sebesar 99,3%.

Pada penelitian Lidya terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2013 menginformasikan bahwa ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham sedangkan secara parsial ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan demikian juga secara parsial ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dengan sumbangan presentasi variabel independen ROA, ROE, terhadap variabel Harga Saham sebesar 60,5 %.

METODE

Desain penelitian ini dapat dilihat pada penelitian dibawah ini:



Gambar 1 Desain penelitian

Emiten LQ45 terdiri dari gabungan perusahaan yang berjumlah 45 perusahaan maka objek penelitian ini akan ada lebih dari satu objek penelitian dalam 1 penelitian (2 in1), hal ini dilakukan untuk melihat secara menyeluruh dan utuh, bagaimana pengaruh sinyal Return On Equity dan Return On Assets pada emiten LQ45 data diambil dari situs bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/> maka diperoleh 2 objek penelitian yaitu : bank dan perusahaan manufaktur.

Metode pemilihan sampling menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan salah satu teknik sampling non random sampling yang dimana peneliti dapat menentukan pengambilan sampel dengan melakukan menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ciri- Ciri yang dimaksud disini adalah Emiten LQ45 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terdaftar dalam emiten LQ45 periode tahun 2019
2. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan secara perodik dan memiliki kelengkapan data

Data Penelitian ini diperoleh dari data Sekunder ,Menurut Sugiyono (2010:193) mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data diperoleh dengan cara mendownload berupa data laporan keuangan tahunan emiten LQ45 dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.com), dalam bentuk laporan keuangan tahun 2016 sampai 2018.

Variabel terkait yang dipakai dalam penelitian ini ada dua jenis variabel, yaitu sebagai berikut:

Variabel Independen (Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terkait, baik yang berpengaruh positif ataupun berpengaruh negatif.. Dalam penelitian terdapat dua variabel bebas yang diuji diantaranya:

Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang

saham. Persentase *Return On Equity* diperoleh dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan equitas atau modal sendiri (Syamsudin,2011)

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Lababersih\ Setelah\ Pajak}{Equitas\ (modal\ sendiri)} \times 100\ %$$

Return On Assets (ROA)

Return On Assets rasio yang biasa dipergunakan para investor dan manajer perusahaan dalam mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari asset yang dimiliki perusahaan. Return On Assets merupakan rasio yang member petunjuk atas hasil jumlah aktiva yang dipakai (Kasmir,2014).

$$Return\ On\ Asset\ (ROA) = \frac{Lababersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\ %$$

Variabel Dependen (Terkait) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel terkait disebut juga variabel kriteria adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah n harga penutupan saham. (n yang dimaksud adalah tahun).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Bank

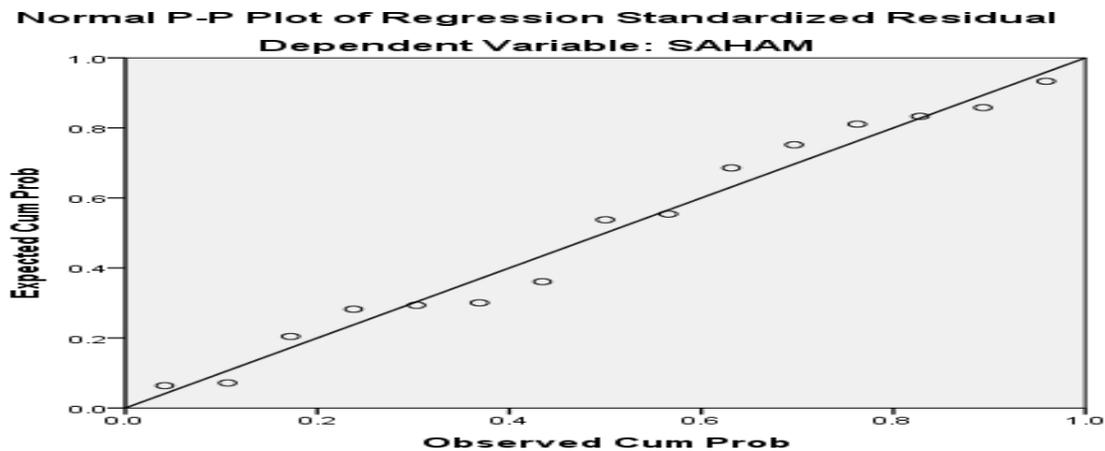
Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	15	9.550	19.450	14.89467	2.856486
ROA	15	.920	3.130	2.09667	.723164
SAHAM	15	.006	.069	.02393	.020073
Valid N (listwise)	15				

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada penelitian ini variabel ROE (X1) memiliki nilai minimum sebesar 9,55 dan nilai maksimum sebesar 19,450 dengan nilai rata-rata 14,894 dan standar deviasinya sebesar 2.856. Variabel ROA (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0,920 dan nilai maksimum sebesar 3,130 dengan nilai rata-rata 2,097 dan standar deviasinya 0,723. Dan Untuk variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai minimum 0,006 dan nilai maksimum 0,069 dengan nilai rata-rata 0,024 dan standar deviasinya sebesar 0,020.

Hasil pengujian normalitas data pada variabel ROE, ROA dan terhadap Harga Saham diperoleh sebagai berikut:



Gambar 2 Normal Probability Plot

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa grafik dari hasil normal probability plot dapat dilihat titik-titik plot mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita teliti tersebut berdistribusi normal

Hasil Uji Multikolinearitas yang diperoleh dari SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	.343	2.919

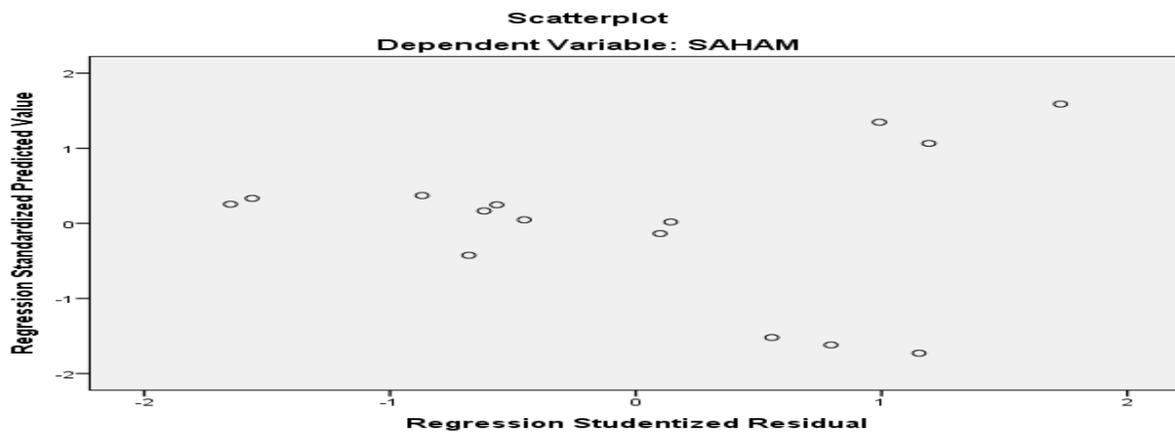
ROA	.343	2.919
-----	------	-------

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas dapat diketahui Nilai Tolerance dan VIF variabel ROE memiliki nilai sebesar 0,343 dan 2,919 variable ROA memiliki nilai sebesar 0,343 dan 2,919. Hasil dari kedua ratio diatas menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, atau bebas dari multikolinearitas.

Berikut adalah hasil heteroskedastisitas pada grafik Scatterplot:



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan gambar 3 Scatterplot di atas menunjukkan titik-titik tersebut menyebar dibawah angka 0 dan diatas angka 0, lalu tidak membentuk suatu pola atau kecenderungan tertentu atau membentuk pola seperti bergelombang dari titik satu ke titik akhir. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut adalah hasil uji run test disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual

Test Value ^a	.00124
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	6
Z	-1.059
Asymp. Sig. (2-tailed)	.290

a. Median

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada tabel 3 sebesar 0,290. Adapun syarat untuk lolos uji Autokorelasi run test ini adalah nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dengan mengacu pada syarat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini lolos uji Autokorelasi, hal ini dikarenakan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,290 > 0,05.

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.020	.020		.978	.347		
ROE	-.004	.002	-.639	-2.139	.054	.343	2.919
ROA	.034	.008	1.220	4.084	.002	.343	2.919

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = 0,020 + (-0,004 X1) + 0,034 X2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan, sebagai berikut:

1. Konstantase besar 0,020 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstanta dengan nol maka nilai variabel Harga Saham sebesar 0,020.
2. Koefisien regresi X1 untuk variabel ROE sebesar -0,004 dan bertanda negatif, hasil ini berarti bahwa setiap perubahan 1 ada perubahan sebesar -0,004 dengan arah berlawanan.

Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa nilai ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham, sehingga semakin tinggi ROE maka semakin menurun Harga Saham.

3. Koefisien regresi X2 untuk variabel ROA sebesar 0,034 dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 ada perubahan sebesar 0,034 dengan arah tidak berlawanan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Semakin tinggi ROA maka semakin meningkat harga saham.

Hasil Koefisien Determinasi penelitian ini dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.796 ^a	.633	.572	.013136	.633	10.346	2	12	.002	.939

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE

b. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 5 model summary, besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai R Square = 0,633 maka (KD) = $r^2 \times 100\% = 0.633 \times 100\% = 63,3\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROE (X1), ROA (X2), 63,3% terhadap Harga Saham sedangkan 36,7% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini, uji t dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.020	.020			.978	.347
ROE	-.004	.002		-.639	-2.139	.054
ROA	.034	.008		1.220	4.084	.002

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 6 diatas dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan pada uji t, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian pengujian secara parsial (uji t) antara ROE (X1) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh thitung sebesar -2,139 dan nilai signifikannya 0,054 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $-2,139 < t_{tabel}$ 2.160 dan nilai signifikan $0,054 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak, maka artinya ialah ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Bank Eemiten LQ45 pada Tahun 2016 – tahun 2018.
2. Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara ROE (X2) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh thitung sebesar 4,084 dan nilai signifikannya 0,02 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung $4,084 > t_{tabel}$ 2,160 dan nilai signifikan $0,02 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, maka artinya ROA berpengaruh terhadap Harga Saham pada Bank Eemiten LQ45 pada Tahun 2016 – tahun 2018.

Dalam penelitian ini, uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002	10.346	.002 ^b
	Residual	.002	12	.000		
	Total	.006	14			

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian F pada tabel 7 ANOVA diatas, uji signifikan F atau disebut uji simultan menghasilkan angka nilai Fhitung 10,346 dan nilai signifikan 0,02. Jadi berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F ialah, Fhitung $10,346 > F_{tabel}$ 8.509 dengan nilai signifikan sebesar $0,02 < 0,05$. Maka hasil dari pengujian H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen Harga Saham pada pada Bank Eemiten LQ45 pada Tahun 2016 – tahun 2018.

Untuk melihat Sumbangan variabel independen *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham kita cari dengan Sumbangan Efektif

Tabel 8. Sumbangan ROE, ROA terhadap Harga Saham

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Regresi (r)	R Square
ROE	-0.639	0.35	0.633
ROA	1.22	0.702	

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Maka diperoleh Sumbangan Efektif (SE) dihitung Dengan Rumus:

SE (X) %	=	Beta X	x	Rxy	x	100%
SE (ROE) %	=	Beta X	x	Rxy	x	100%
	=	-0.639	x	0.35	x	100%
	=	-0.22365				
	=	-22.4%				
SE (ROA) %	=	Beta X	x	Rxy	x	100%
	=	1.22	x	0.702	x	100%
	=	0.85644				
	=	85.6%				

Sumbangan SE Total

SE Total	=	SE (ROE) %	+	SE (ROA) %
SE Total	=	-22.4%	+	85.6%
SE Total	=	63.3%		

Berdasarkan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) variabel independen Return On Equity (ROE) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar -22,4% sedangkan Sumbangan Efektif (SE) variabel independen Return On Asset (ROA) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 85,6 % maka pengaruh Sumbangan Efektif (SE) Return On Asset (ROA) lebih dominan daripada Return On Equity (ROE).

Hasil Analisa Manufaktur

Tabel 9. Hasil Uji Statistik Deskriptif

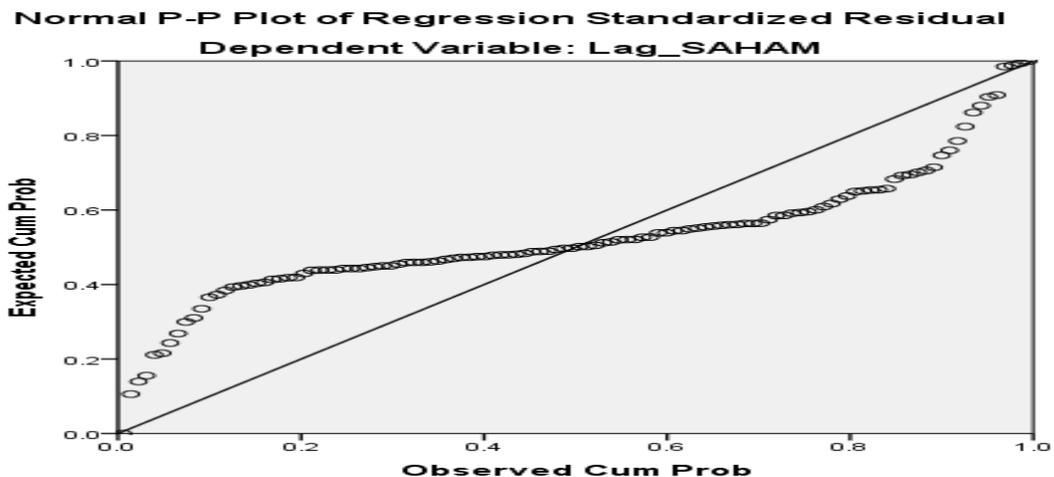
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lag_ROE	116	-70.880	122.430	6.43805	18.499024
Lag_ROA	116	-45.947	67.406	3.44371	10.668593
Lag_SAHAM	116	-.133	.222	.00756	.030765

Valid N (listwise)	116			
--------------------	-----	--	--	--

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa pada penelitian ini variabel ROE (X1) memiliki nilai minimum sebesar -70,880 dan nilai maksimum sebesar 122,430 dengan nilai rata-rata 6,438 dan standar deviasinya sebesar 18,499 Variabel ROA (X2) memiliki nilai minimum sebesar -45,947 dan nilai maksimum sebesar 67,406 dengan nilai rata-rata 3,444 dan standar deviasinya 10,668. Dan Untuk variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai minimum -0,133 dan nilai maksimum 0,222 dengan nilai rata-rata 0,008 dan standar deviasinya sebesar 0,308.

Hasil pengujian normalitas data pada variabel ROE, ROA dan terhadap Harga Saham diperoleh sebagai berikut:



Gambar 4 Normal Probability Plot

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan pada gambar 4 diatas menunjukkan bahwa grafik dari hasil normal probability plot dapat dilihat titik-titik plot mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita teliti tersebut berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas yang diperoleh dari SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^{a,b}

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

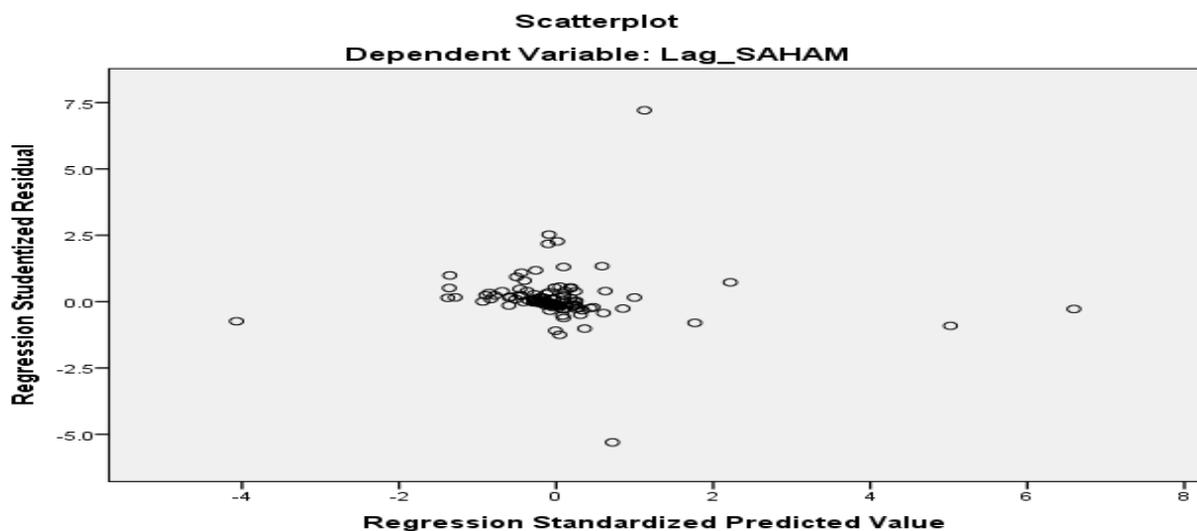
		Tolerance	VIF
1	Lag_ROE	.495	2.021
	Lag_ROA	.495	2.021

- a. Dependent Variable: Lag_SAHAM
- b. Linear Regression through the Origin

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan data pada tabel 10 di atas dapat diketahui Nilai Tolerance dan VIF variabel ROE memiliki nilai sebesar 0,495 dan 2,021 variable ROA memiliki nilai sebesar 0,495 dan 2,021. Hasil dari kedua ratio diatas menunjukkan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, atau bebas dari multikolinearitas.

Berikut adalah hasil heteroskedastisitas pada grafik Scatterplot:



Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan gambar 5 Scatterplot di atas menunjukkan titik-titik tersebut menyebar dibawah angka 0 dan diatas angka 0, lalu tidak membentuk suatu pola atau kecenderungan tertentu atau membentuk pola seperti bergelombang dari titik satu ke titik akhir. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut adalah hasil uji run test disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00003
Cases < Test Value	58
Cases >= Test Value	58
Total Cases	116
Number of Runs	49
Z	-1.865
Asymp. Sig. (2-tailed)	.062

a. Median

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada tabel 11 sebesar 0,062. Adapun syarat untuk lolos uji Autokorelasi run test ini adalah nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dengan mengacu pada syarat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini lolos uji Autokorelasi, hal ini dikarenakan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,062 > 0,05.

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

Tabel 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^{a,b}

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Contant)	.010	.005		2.058	0.42		
Lag_ROE	.001	.000	.539	4.548	.000	.495	2.021
Lag_ROA	.000	.000	-.131	-1.104	.272	.495	2.021

a. Dependent Variable: Lag_SAHAM

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan data pada tabel 12 di atas, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = 0,010 + 0,001X_1 + 0,000 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diinterpretasikan, sebagai berikut:

1. Konstantase besar 0,010 menyatakan bahwa jika variabel bebas dianggap konstanta dengan nol (0) maka nilai variabel Harga Saham sebesar 0,010.
2. Koefisien regresi X1 untuk variabel ROE sebesar 0,001 dan hasil ini berarti bahwa setiap perubahan 1 ada perubahan sebesar 0,001. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa nilai ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sehingga semakin tinggi ROE maka semakin naik Harga Saham.
3. Koefisien regresi X2 untuk variabel ROA sebesar 0,000 dan bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 ada perubahan sebesar 0,000 dengan arah tidak berlawanan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Semakin tinggi ROA maka semakin meningkat Harga Saham.

Hasil Koefisien Determinasi penelitian ini dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.456 ^a	.208	.194	.02833	.208	14.925	2	114	.000	1.712

a. Predictors: Lag_ROA, Lag_ROE

b. Dependent Variable: Lag_SAHAM

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 13 model summary, besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square = 0,19 maka $(KD) = r^2 \times 100\% = 0.633 \times 100\% = 19\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROE (X1), ROA (X2), secara bersama sama mempengaruhi Harga Saham sebesar 19%, sedangkan 81% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Uji Parsial (Uji t)

Hasil penelitian ini, uji t dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^{a,b}

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Contant)	.010	.005		2.058	0.42
Lag_ROE	.001	.000	.539	4.548	.000
Lag_ROA	.000	.000	-.131	-1.104	.272

a. Dependent Variable: Lag_SAHAM

b. Linear Regression through the Origin

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 14 diatas dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan pada uji t, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil pengujian pengujian secara parsial (uji t) antara ROE (X1) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh thitung sebesar 4,548 dan nilai signifikannya 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung 4,548 > ttabel 1,981 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima Ho ditolak, maka artinya ialah ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada Manufaktur Eemiten LQ45 pada Tahun 2016 – tahun 2018.
- b. Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara ROE (X2) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh thitung sebesar 4,084 dan nilai signifikannya 0,02 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Maka dengan melakukan perbandingan yaitu thitung -1,104 < ttabel 1,981 dan nilai signifikan 0,272 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima Ha ditolak, maka artinya ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada manufaktur Eemiten LQ45 pada Tahun 2016 – tahun 2018.

Dalam penelitian ini, uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^{a,b}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.024	2	.012	14.925	.000 ^c
	Residual	.092	114	.001		
	Total	.115 ^d	116			

a. Dependent Variable: Lag_SAHAM

b. Predictors: Lag_ROA, Lag_ROE

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian F pada tabel 15 ANOVA diatas, uji signifikan F atau disebut uji simultan menghasilkan angka nilai Fhitung 14,925 dan nilai signifikan 0,000. Jadi

berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji F ialah, Fhitung 14,925 > Ftabel 5,555 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Maka hasil dari pengujian Ha diterima dan Ho ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen Harga Saham pada pada manufaktur Eemiten LQ45 pada Tahun 2016 – tahun 2018.

Untuk melihat Sumbangan variabel independen Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham kita cari dengan Sumbangan Efektif

Tabel 17 Sumbangan ROE, ROA terhadap Harga Saham

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Regresi (r)	Adjusted R Square
ROE	0.539	0.400	0.19
ROA	-0.131	0.193	

Sumber: Data diolah dengan software SPSS 22

Maka diperoleh Sumbangan Efektif (SE) dihitung Dengan Rumus:

$$SE (X) \% = \text{Beta X} \times R_{xy} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 SE (ROE) \% &= \text{Beta X} \times R_{xy} \times 100\% \\
 &= 0.539 \times 0.400 \times 100\% \\
 &= 0.2156 \\
 &= 21.6\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE (ROA) \% &= \text{Beta X} \times R_{xy} \times 100\% \\
 &= -0.131 \times 0.193 \times 100\% \\
 &= -0.025283 \\
 &= -2.5\%
 \end{aligned}$$

Sumbangan SE Total

$$\begin{aligned}
 SE \text{ Total} &= SE (ROE) \% + SE (ROA) \% \\
 SE \text{ Total} &= 21.6\% + -2.5\% \\
 SE \text{ Total} &= 19.0\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) variabel independen Return On Equity (ROE) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 21,6% sedangkan Sumbangan

Efektif (SE) variabel independen Return On Asset (ROA) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar -2,5 % maka pengaruh Sumbangan Efektif (SE) Return On Equity (ROE) lebih dominan daripada Return On Asset (ROA).

KESIMPULAN

Pada Penelitian Bank, hasil penelitian terhadap objek penelitian Bank untuk emiten LQ45 diperoleh bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara simultan ROE dan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Sinyal ROA lebih baik daripada ROE dengan melihat kontribusi efektif ROA lebih besar dari pada kontribusi efektif ROE

Pada Penelitian Manufaktur, hasil penelitian terhadap objek penelitian manufaktur untuk emiten LQ45 diperoleh bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara simultan ROE dan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Sinyal ROE lebih baik daripada ROA dengan melihat kontribusi efektif ROE lebih besar dari pada kontribusi efektif ROA dan juga kontribusi relatif ROE lebih besar dari kontribusi relatif ROA.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan objek lain yang memiliki jumlah objek penelitian yang sama antara bank dan manufaktur

REFERENSI

- D Hidayat. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 62 No. 1 September 2018
- Faisal, Ridwan Zamsany. 2018. *Reaksi Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Pertanian di Indonesia*. Esensi Jurnal Bisnis dan Manajemen 8 (2) 2018
- Gey, Egam. 2017. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*. Jurnal Emba Vol 5 No 1 2017
- Reynard. 2013. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI*. Jurnal Elektronik Vol 5 2013
- Sri. 2016. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis